

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) dengan turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yaitu menekankan penjelasan mengenai pengaruh metode AIDA (*Attention, Interest, Desire, Action*) pada iklan *online* di media sosial *instagram* terhadap keputusan pembelian produk *fashion* oleh mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data, menganalisis, dan menginterpretasi.¹

Penelitian kuantitatif mendapatkan statistik melalui penggunaan penelitian survei dalam skala besar, dengan menggunakan berbagai metode, seperti kuesioner atau wawancara. Penelitian kuantitatif banyak

¹Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 44.

melibatkan orang, tetapi kontak dengan orang-orang tersebut relatif jauh lebih cepat daripada dalam penelitian kualitatif.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di lingkungan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin yang beralamat di Jalan Ahmad Yani Km. 4,5, Kebun Bunga, Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu.³ Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari obyeknya dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan, sedangkan data sekunder ialah data yang diperoleh oleh suatu organisasi atau perusahaan dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.⁴ Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

²Catherine Dawson, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 16.

³Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 53.

⁴Supranto, *Metode Ramalan Kuantitatif untuk Perencanaan Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 45.

- a. Data yang tersedia berupa sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Identitas responden meliputi: jurusan, angkatan/semester dan jenis kelamin.
- c. Persepsi responden terhadap variabel penelitian yang didapatkan melalui instrumen pengumpulan data.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁵ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden: Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Dokumen: Berupa catatan-catatan atau arsip yang terdapat di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin yang berhubungan dengan data yang digali.

3. Populasi Penelitian

Sebelum menentukan sampel, populasi penelitian harus ditetapkan terlebih dahulu. Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian⁶. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172.

⁶H. M. Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 99.

adalah seluruh Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam angkatan 2013-2016 dengan jumlah total 2.134 orang sebagai populasi.⁷

4. Sampel penelitian

*Sample a subset of the population that we will actually analyze.*⁸

Berapa jumlah anggota sampel yang paling tepat digunakan dalam penelitian? Jawabannya tergantung pada tingkat ketelitian atau kesalahan yang dikehendaki. Tingkat ketelitian/kepercayaan yang dikehendaki sering tergantung pada sumber dana, waktu dan tenaga yang tersedia. Makin besar tingkat kesalahan maka akan semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan, sebaliknya makin kecil kesalahan maka akan semakin besar jumlah anggota sampel yang diperlukan sebagai sumber data.⁹

Untuk menemukan berapa minimal ukuran sampel yang dibutuhkan jika ukuran populasi diketahui, dapat digunakan rumus Slovin sebagai berikut:¹⁰

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Di mana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

⁷Sumber data Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, 2017.

⁸David P. Doane, Lori E. Seward, *Applied Statistics in Business & Economics*, (New York: Mc Graw Hill, 2009), hlm. 33.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2011), hlm. 124.

¹⁰Husein Umar, *Metode Riset Bisnis: Panduan Mahasiswa untuk Melakukan Riset Dilengkapi Contoh Proposal dan Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akuntansi* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 141-143.

e = kelonggaran, ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolelir, kelonggaran dalam penelitian ini adalah 10%.

Berdasarkan rumus tersebut dapat dihitung jumlah sampel dari 2.143 orang dengan tingkat kelonggaran 10% ialah:

$$n = \frac{2.134}{1 + 2.134(10\%)^2}$$

$$n = \frac{2.134}{1 + 2.134(0,10)^2}$$

$$n = \frac{2.134}{1 + 2.134 (0,01)}$$

$$n = \frac{2.134}{1 + 21,34}$$

$$n = \frac{2.134}{22,34}$$

$$n = 95,52 = 96$$

Dari perhitungan tersebut didapatkan hasil 95,52 orang, maka dibulatkan menjadi 96 orang. Jadi jumlah sampel minimal yang diteliti sebanyak 96 orang. Sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah 120 orang.

5. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan

peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.¹¹

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *sampling incidental*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan/*incidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.¹² Adapun di dalam penelitian ini jumlah sampel ditentukan sebanyak 120 orang dari populasi Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan metode sebagai berikut:
 - a. Kuesioner (angket), yaitu pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab dan ditulis oleh responden.¹³
 - b. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.¹⁴

¹¹Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 84.

¹²*Ibid.*, hlm. 85.

¹³Ahmad Tanzeh, *op.cit.*, hlm. 65.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 66.

2. Variabel dan Indikator Penelitian

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator
<i>Attention</i> X_1	1. Pesan yang disampaikan dalam iklan
	2. Kepercayaan terhadap produk
	3. Visualisasi iklan/penampilan iklan yang menarik
<i>Interest</i> X_2	1. Efektivitas media yang digunakan
	2. Persepsi konsumen mengenai produk setelah iklan ditampilkan
	3. Kejelasan pesan
<i>Desire</i> X_3	1. Informasi mengenai keunggulan produk
	2. Iklan membangkitkan keinginan untuk mengkonsumsi produk
	3. Iklan menampilkan alasan mengkonsumsi
<i>Action</i> X_4	1. Keyakinan untuk membeli Produk
	2. Iklan menggunakan kata-kata yang sopan dan elegan
	3. Iklan <i>straiping</i> yang menarik
Keputusan Pembelian (Y)	1. Pengambilan keputusan
	2. <i>Sharing</i>
	3. Merekomendasikan kepada pihak lain

E. Desain Pengukuran

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya di sebut sebagai variabel penelitian.¹⁵

¹⁵Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 93.

Dengan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijelaskan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun *item* instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap *item* instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain :

Tabel 3.2 Alternatif Jawaban

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1	SS : Sangat Setuju	5
2	S : Setuju	4
3	CS : Cukup Setuju	3
4	TS : Tidak Setuju	2
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1

F. Teknik Analisis Data

1. Langkah-langkah dalam pengolahan data

Langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut¹⁶:

a. Editing

Pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan. Angket ditarik kembali serta diperiksa apakah setiap pertanyaan sudah dijawab, seandainya sudah dijawab apakah sudah benar (relevan atau tidak relevan).

b. Koding

Memberikan tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap variabel penelitian.

¹⁶Ahmad Tanzeh, *op.cit.*, hlm. 67.

c. Skoring

Memberi angka pada lembar jawaban angket tiap subjek skor dari tiap *item* atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat pilihan

d. Tabulasi

Data-data dari hasil penelitian yang diperoleh digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti.

2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas didefinisikan sejauh mana instrumen itu merekam/mengukur apa yang dimaksudkan untuk direkam/diukur.¹⁷

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji validitas item atau butir. Uji validitas item adalah uji statistik yang digunakan untuk menentukan seberapa valid suatu item pertanyaan mengukur variabel yang diteliti. Uji validitas item atau butir dapat dilakukan dengan menggunakan software SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Untuk proses ini, akan digunakan Uji Korelasi Product Moment. Dalam uji ini, setiap item akan diuji relasinya dengan skor total variabel yang dimaksud. Dalam hal ini masing-

¹⁷Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 60.

masing item yang ada di dalam variabel X dan Y akan diuji relasinya dengan skor total variabel tersebut.¹⁸

Agar penelitian ini lebih teliti, sebuah item sebaiknya memiliki korelasi (r) dengan skor total masing-masing variabel $\geq 0,25$. Item yang punya r hitung $< 0,25$ akan disingkirkan akibat tidak melakukan pengukuran secara sama dengan yang dimaksud oleh skor total skala dan lebih jauh lagi, tidak memiliki kontribusi dengan pengukuran seseorang bahkan bisa mengacaukan.¹⁹

Nilai uji validitas akan dibuktikan dengan menggunakan program SPSS 17.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merujuk kepada konsistensi hasil perekaman data (pengukuran) kalau instrumen itu digunakan oleh orang atau kelompok orang yang sama dalam waktu berlainan atau kalau instrumen itu digunakan oleh orang atau sekelompok orang yang berbeda dalam waktu yang sama atau waktu yang berlainan. Karena hasilnya yang konsisten, maka instrumen ini dapat dipercaya (*reliable*) atau dapat diandalkan (*dependable*).²⁰

Uji reliabilitas dilakukan dengan uji Alpha Cronbach. Jika nilai $\alpha > 0,7$ artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*)

¹⁸Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 77.

¹⁹*Ibid.*

²⁰Agung Edy Wibowo, *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Gava Media, 2012), hlm. 58.

sementara jika $\alpha > 0,80$ ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, adapula yang memaknakananya sebagai berikut:

- a) Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna
- b) Jika α antara $0,70 - 0,90$ maka reliabilitas tinggi
- c) Jika α antara $0,50 - 0,70$ maka reliabilitas moderat
- d) Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah

Reliabilitas item diuji dengan melihat Koefisien Alpha dengan melakukan Reliability Analysis dengan SPSS 17. Akan dilihat nilai Alpha-cronbach untuk reliabilitas keseluruhan item dalam satu variabel.²¹

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang kemudian disebut dengan asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data

²¹Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *op.cit.*, hlm. 79.

yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar. Namun untuk memberikan kepastian, data yang memiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji statistik normalitas. Salah satu cara untuk melihat normalitas adalah secara visual yaitu melalui Normal P-P Plot, ketentuannya adalah jika titik-titik masih berada di sekitar garis diagonal maka dapat dikatakan bahwa residual menyebar normal.²²

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas atau Kolinearitas Ganda (*Multicollinearity*) adalah adanya hubungan linear antara peubah bebas X dalam Model Regresi Ganda. Pendeteksian multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) pada tabel *Coefficients*. Kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai $VIF < 10$ maka tidak terdapat multikolinearitas di antara variabel independent, dan sebaliknya. Apabila nilai $VIF > 10$ maka asumsi model tersebut mengandung multikolinearitas.²³

c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas menunjukkan bahwa variasi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang

²²*Ibid.*, hlm. 57.

²³*Ibid.*

homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas karena data *cross section* memiliki data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar).²⁴

Salah satu cara untuk melihat adanya problem heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Cara menganalisisnya sebagai berikut:

- 1) Dengan melihat apakah titik-titik memiliki pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar, kemudian menyempit. Jika terjadi, indikasinya terdapat heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, indikasinya tidak terjadi heterokedastisitas.²⁵

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisa statistiknya menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antar dua atau lebih variabel bebas (X) dengan satu variabel tergantung (Y) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi.

Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) nilai dari variabel tergantung (kriterium), bila dua atau lebih variabel bebas (independen) sebagai faktor prediktor dimanipulasi

²⁴*Ibid*, hlm. 130.

²⁵Tony Wijaya, *Cepat menguasai SPSS 20: untuk olah dan Interpretasi data*, (Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka, 2012), hlm. 132.

(dinaikturunkan nilainya). Berikut adalah rumus regresi linier berganda untuk empat prediktor.²⁶

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

Y = Keputusan Pembelian

a = konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = koefisien regresi

$X_1 = Attention$

$X_2 = Interest$

$X_3 = Desire$

$X_4 = Action$

5. Analisis koefisien Determinasi (ADJUSTED R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel tergantung. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan b variasi variabel tergantung. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung adalah sempurna, atau variasi

²⁶Sugiyono, *op. cit*, hlm. 227.

variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel tergantung.²⁷

6. Pengujian Hipotesis

1) Uji Koefisien regresi secara simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Hasil uji F dapat dilihat pada *output* ANOVA dari hasil regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel . Jika F hitung $<$ F tabel, maka H_0 diterima, dan jika F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak.²⁸

2) Uji koefisien regresi secara parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Hasil uji t dapat dilihat pada *output Coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima, dan jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak.²⁹

²⁷Duwi Priyatno, *Buku Pintar Statistik Komputer*, (Yogyakarta: Mediakom, 2011), hlm. 50.

²⁸*Ibid*, hlm. 51.

²⁹*Ibid.*, hlm. 52.